

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau disebut juga *quasi experimental research*. Metode ini dipilih oleh peneliti karena pertimbangan sulitnya mengontrol semua variabel yang memengaruhi variabel yang diteliti, seperti hal-hal yang bersifat di luar penelitian seperti keadaan psikologis siswa atau keadaan fisik siswa. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis teks diskusi di kelas VIII SMPN 5 Cimahi. Untuk lebih mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran Pemecahan Masalah di kelas eksperimen, penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Adapun hasil yang akan ditampilkan dalam penelitian ini berupa skor atau nilai siswa yang menunjukkan adanya penurunan, peningkatan atau stagnasi nilai siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran Pemecahan Masalah.

2. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Peneliti, dalam penelitian ini membagi objek penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (kelas yang menggunakan model pembelajaran Pemecahan Masalah ketika pembelajaran) dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran Pemecahan Masalah) yang akan dipilih secara random. Berikut gambaran desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Gambar 3.1***Desain Penelitian Control Group Pretest - Posttest***

Eksperimen (E)	O_1	X_1	O_2
Kontrol (K)	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol atau pembanding

O_1 = tes awal (prates kelas eksperimen)

O_2 = tes akhir (pascates kelas eksperimen)

O_3 = tes awal (prates kelas kontrol)

O_4 = tes akhir (pascates kelas kontrol)

X_1 = perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Pemecahan Masalah dalam pembelajaran

X_2 = perlakuan dengan menerapkan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran

Dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal (*pre-test*) dengan tes yang sama (O_1, O_3). Kemudian kelompok sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Pemecahan Masalah (X_1). Sementara itu, kelompok K sebagai kelas kontrol menggunakan metode terlangsung (X_2) dalam pembelajaran. Kemudian, kedua kelompok diberi tes akhir (*post-test*) dengan tes yang sama (O_2, O_4). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Cimahi tahun ajaran 2013/2014 semester genap.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk mengambil sampel, peneliti mengambil dua kelas tanpa prasangka dengan cara mengocok kertas yang berisi nama kelas dari seluruh populasi yang dijadikan objek penelitian. Setelah dikocok akan keluarlah dua nama kelas yang dijadikan sebagai kelas penelitian baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Teknik ini dilakukan karena peneliti menganggap bahwa subjek-subjek yang terdapat dalam populasi sama, sehingga peneliti memberikan hak yang sama kepada subjek untuk dipilih dan dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Pemecahan Masalah

Model pembelajaran pemecahan masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang ide kreatif siswa dalam memulai suatu tulisan dengan jalan siswa diberikan suatu permasalahan yang harus dipecahkan dan siswa tuliskan gagasan-gagasan mereka tersebut menjadi sebuah teks.

2. Pembelajaran Menulis Teks Diskusi

Pembelajaran menulis teks diskusi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis yang menuntut siswa untuk menuliskan sebuah teks diskusi sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa teks diskusi.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat empat bentuk yaitu berupa tugas proyek, observasi afektif siswa, tes pengetahuan siswa dan angket.

a. Tugas Proyek

Pengumpulan data dalam bentuk tugas proyek ini dilakukan dengan memberikan tugas menulis membuat teks diskusi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan model pemecahan masalah.

b. Tes Pengetahuan

Pengumpulan data dalam bentuk tes pengetahuan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemahaman siswa mengenai teks diskusi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan model pemecahan masalah.

c. Lembar Penilaian Sikap Siswa

Pengumpulan data dalam bentuk lembar penilaian sikap siswa ini digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dalam menggunakan model Pemecahan Masalah. Lembar penilaian sikap siswa ini merupakan bagian penilaian dalam RPP Kurikulum 2013.

d. Lembar Observasi Guru

Pengumpulan data dalam bentuk lembar observasi guru ini digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

e. Angket

Pengumpulan data dalam bentuk angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model Pemecahan Masalah dalam pembelajaran

menulis teks diskusi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon tertutup karena jawaban pertanyaan dalam angket telah disediakan.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul berupa hasil karya tulis, tes awal dan tes akhir kemampuan dan pengetahuan menulis teks diskusi di kelas eksperimen dan kontrol yang diolah dengan aspek penilaian yang telah tersedia.

Setelah data terkumpul melalui tugas proyek, tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan format penilaian dan pengolahan data dengan rumus statistika. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat bagaimana pengaruh model Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir siswa.
- b. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir siswa.
- c. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
- d. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor awal}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- e. Hasil tes awal dan akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai

$$\text{Nilai akhir} = p1+p2+p3$$

- f. Uji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat realibilitas penilaian antarpenguji. Penghitungan reliabilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu :

- 1) Menghitung jumlah kuadrat siswa
- 2) Menghitung kuadrat penguji

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Menghitung kuadrat total
- 4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

Dihitung dengan rumus :

$$R_{11} = \frac{Vr - Vs}{Vr}$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas yang dicari

Vr = varian dari tes

Vs = varian dari kekeliruan

- g. Menguji normalitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Chi-kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{fo - fe^2}{fe}$$

keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

(Riduwan, 2012 hlm.124)

- h. Menguji homogenitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan:

Varians = standar deviasi dikuadratkan / s^2

(Riduwan, 2012 hlm. 120)

Setelah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas data tes awal dan tes akhir dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut, maka dilakukanlah **uji-t** atau **t_{test}** jika data berdistribusi normal dan homogen. Namun, jika data tidak berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan penghitungan data statistik nonparametrik.

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukanlah penghitungan dengan rumus uji-t. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t adalah sebagai berikut.

- Menghitung perbedaan atau *gain* (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas.
- Menyusun tabel distribusi perbedaan data pretes dan pascates
- Melakukan uji-t sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berikut rumus uji-t yang digunakan.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan y_2

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

(Arikunto, 2010 hlm. 354)

- Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus berikut.

$$\text{Rumus DK: } n_1 + n_2 - 2$$

- Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}
- Pembahasan hasil penelitian

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} , dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) dan tingkat kepercayaan. seperti mengambil $dk = 5$, dan tingkat kepercayaan 99% dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan.

Adapun kriteria penghitungan hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ha ditolak atau Ho diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pemecahan masalah tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks diskusi siswa SMP, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima atau Ho ditolak. Hal tersebut

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan bahwa model pemecahan masalah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks diskusi siswa SMP.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua bentuk yaitu instrumen tes dan instrumen perlakuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mengenai tugas yang diberikan dengan jalan memberikan tes awal dan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen perlakuan diberikan kepada siswa dengan maksud memberikan perlakuan yang tepat agar siswa lebih mampu menulis dengan baik. Instrumen perlakuan diberikan dalam bentuk rancangan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah. Keefektifan model pembelajaran ini akan dilihat dari hasil tes akhir yang diberikan kepada kelas eksperimen atau kelas kontrol.

1. Instrumen Tugas Proyek Siswa

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa tugas proyek kemampuan menulis teks diskusi siswa. Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil penelitian menulis teks diskusi sebelum serta sesudah menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah.

Gambar 3.2 **Tugas Proyek Siswa**

Nama :

Kelas :

Buatlah teks diskusi dengan ketentuan di bawah ini :

- Teks harus sesuai dengan struktur teks diskusi
- Teks harus sesuai dengan kaidah bahasa teks diskusi
- Isi teks harus sesuai dengan isu dalam video yang telah ditayangkan di depan kelas
- Jumlah paragraf teks diskusi yang dibuat minimal terdiri atas empat

Setelah pelaksanaan tugas proyek, hasil tugas tersebut akan dinilai dengan memperhatikan instrumen atau panduan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan, kemudian ditabulasikan. Penilaian tes awal dan tes akhir dalam menulis teks diskusi dinilai oleh 3 orang penilai.

Tabel 3.1

Kriteria Aspek Penilaian Tugas Proyek Teks Diskusi Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				Total
		1	2	3	4	
1.	Kelengkapan struktur teks diskusi					
2.	Kesistematiskan struktur teks diskusi					
3.	Kesesuaian isi teks dengan isu/topik					
4.	Koherensi dan kohesi dalam teks (konjungsi yang digunakan tepat)					
5.	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah :						20

Keterangan :

1. Kelengkapan struktur teks diskusi

4= teks sesuai dengan struktur isi teks diskusi

3= teks cukup mendekati struktur teks diskusi

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2= teks kurang sesuai dengan struktur isi teks diskusi

1= teks tidak sesuai dengan struktur isi teks diskusi

2. Kesistematian struktur teks diskusi

4= struktur teks diskusi sistematis

3= struktur teks diskusi cukup sistematis

2= struktur teks diskusi kurang sistematis

1= struktur teks diskusi tidak sistematis

3. Kesesuaian isi teks dengan isu/topik

4= isi teks diskusi baik argumentasi dan simpulan sesuai dengan isu/ topik

3= isi teks diskusi baik argumentasi dan simpulan cukup sesuai dengan isu/topik

2= isi teks diskusi baik argumentasi dan simpulan yang kurang sesuai dengan isu/topik

1= isi teks diskusi baik argumentasi dan simpulan tidak sesuai dengan isu/topik

4. Koherensi dan kohesi dalam teks (konjungsi yang digunakan tepat)

4= pilihan kata dan konjungsi yang digunakan tepat dan sesuai dengan kaidah teks diskusi

3= pilihan kata dan konjungsi yang digunakan cukup tepat dan sesuai dengan kaidah teks diskusi

2= pilihan kata dan konjungsi yang digunakan kurang tepat dan sesuai dengan kaidah teks diskusi

1= pilihan kata dan konjungsi yang digunakan tidak tepat dan sesuai dengan kaidah teks diskusi

5. Ejaan dan tata tulis

4= ejaan sempurna dan tanda baca yang digunakan tepat

3= hampir semua ejaan benar, tetapi masih terdapat penggunaan singkatan yang kurang tepat, tanda baca yang digunakan sudah tepat.

2= sering terjadi kesalahan ejaan dan maknanya tidak jelas, tanda baca kurang tepat

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1= terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca yang digunakan tidak tepat

Tabel 3.2

Skala Penilaian Teks Diskusi Siswa

Skala Nilai Angka	Skala Nilai Predikat	Predikat
90-100	3,67-4,00	A
80-89	3,34-3,66	A ⁻
70-79	3,01-3,33	B ⁺
60-69	2,67-3,00	B
50-59	2,34-2,66	B ⁻
40-49	2,01-2,33	C ⁺
30-39	1,67-2,00	C
20-29	1,34-1,66	C ⁻
10-19	1,01-1,33	D ⁺
0-9	≤ 1,00	D

*Contoh format dari SMA Negeri 3 Cimahi
berdasarkan Model Penilaian Kurikulum 2013
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

2. Instrumen Tes Pengetahuan Siswa

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa tes pengetahuan siswa mengenai materi teks diskusi. Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil penelitian kognitif siswa mengenai materi teks diskusi sebelum serta sesudah menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah.

Format tes tersebut adalah sebagai berikut.

Gambar 3.3 **Tes Pengetahuan Siswa**

Nama :

Elysa Kelana Putri, 2014
*KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH
(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI
(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teks diskusi!
2. Sebutkan dan jelaskan apa saja struktur teks diskusi!
3. Sebutkan apa saja kaidah bahasa teks diskusi! Sertakan contohnya
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan modalitas!

3. Instrumen Lembar Penilaian Sikap Siswa

Lembar penilaian sikap siswa merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat sikap siswa aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Pengisian lembar penilaian sikap ini berdasarkan kondisi yang nyata dan faktual terjadi pada saat proses belajar mengajar. Lembar penilaian sikap ini merupakan bagian dari RPP Kurikulum 2013.

Tabel 3.3

Format Penilaian Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Perilaku yang Diamati					Rata-rata
		Aktif	Kerja sama	Tanggung jawab	Jujur	Santun	

Keterangan :

Baik = 90-100 (A) Cukup = 80-89 (B) Kurang = 70-79 (C)

4. Instrumen Lembar Observasi Guru

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis teks

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diskusi. Pengisian lembar observasi ini berdasarkan kondisi yang nyata dan faktual terjadi pada saat proses belajar mengajar.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari / tanggal :

Nama observer :

Pertemuan ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom, 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p><i>Pratulis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru membimbing siswa dalam membangun konteks dengan cara menayangkan video yang menimbulkan pro kontra. – Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai video yang ditayangkan. – Guru membimbing siswa untuk membuat argumen-argumen dari video yang ditayangkan. – Guru membimbing siswa untuk terus mengembangkan argumen-argumen dan membuat penyelesaiannya dalam bentuk teks diskusi. 				
2.	<p><i>Menulis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memberi kesempatan kepada 				

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>siswa untuk mencari bahan yang sesuai dengan isu dalam video yang telah ditayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru membimbing siswa untuk menulis argumen-argumen pro dan kontra mengenai isu yang ada dalam video. – Guru membimbing siswa untuk menulis simpulan berupa penyelesaian masalah atas argumen yang dituliskan oleh siswa mengenai isu dalam video. 				
3.	<p><i>Pascatulis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru membimbing siswa untuk membacakan hasil tulisan di depan kelas – Guru mengevaluasi penampilan siswa selama pembelajaran berlangsung. 				
Jumlah Nilai Aspek					
Nilai Penampilan					

5. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon tertutup karena jawaban pertanyaan dalam angket telah disertakan atau disediakan. Angket diberikan sesudah perlakuan penerapan Model Pemecahan Masalah dalam menulis teks diskusi dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

Tabel 3.5

Pertanyaan Angket Kelas Eksperimen

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prates		
No	Pertanyaan	Alternatif jawaban
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?	Ya Tidak
2	Apakah kamu suka menulis teks/karangan/wacana?	Ya Tidak
3	Apakah kamu pernah menulis teks diskusi?	Ya Tidak
4	Bagi kamu, menulis teks diskusi itu	Mudah Sedang Sulit
5	Apakah kamu pernah diajari menulis teks diskusi menggunakan metode pembelajaran tertentu oleh gurumu? (selain ceramah)	Ya Tidak
Pascates		
No	Pertanyaan	Alternatif jawaban
1	Apakah sekarang kamu menyukai kegiatan menulis teks diskusi dibandingkan sebelumnya?	Ya Tidak
2	Apakah kamu menyukai model pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis teks diskusi?	Ya Tidak
3	Apakah model pemecahan masalah membantu meningkatkan konsentrasi dan imajinasi ide untuk memecahkan kesulitan yang dialami saat menulis teks diskusi?	Ya Tidak
4	Apakah dengan model pemecahan masalah yang disertai dengan penyanggah video tentang sebuah permasalahan membuat kamu terbuka untuk berimajinasi dalam menuangkan gagasan melalui teks?	Ya Tidak
5	Apakah kamu jadi lebih menyukai pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?	Ya Tidak

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Pertanyaan Angket Kelas Kontrol

Prates		
No	Pertanyaan	Alternatif jawaban
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?	Ya Tidak
2	Apakah kamu suka menulis teks/karangan/wacana?	Ya Tidak
3	Apakah kamu pernah menulis teks diskusi?	Ya Tidak
4	Bagi kamu, menulis teks diskusi itu	Mudah Sedang Sulit
5	Apakah kamu pernah diajari menulis teks diskusi menggunakan metode pembelajaran tertentu oleh gurumu? (selain ceramah)	Ya Tidak
Pascates		
No	Pertanyaan	Alternatif jawaban
1	Apakah sekarang kamu menyukai kegiatan menulis teks diskusi dibandingkan sebelumnya?	Ya Tidak
2	Apakah kamu menyukai metode ceramah dan media buku teks dalam menulis teks diskusi?	Ya Tidak
3	Apakah metode ceramah dan media buku teks dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan imajinasi ide untuk memecahkan kesulitan yang dialami saat menulis teks diskusi?	Ya Tidak
4	Apakah metode ceramah dan media buku teks membuat kamu terbuka untuk berimajinasi dalam menuangkan gagasan melalui teks?	Ya Tidak
5	Apakah kamu jadi lebih menyukai pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?	Ya Tidak

F. Prosedur Penelitian

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Pembuatan instrumen penelitian
- c. Pembuatan bahan ajar
- d. Mengurus perizinan
- e. Revisi instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah, sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung.
- c. Pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi setelah mendapat perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan hasil data kuantitatif.
- b. Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Elysa Kelana Putri, 2014

KEEFEKTIFAN MODEL PEMECAHAN MASALAH

(PROBLEM SOLVING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DISKUSI

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan menulis teks diskusi kelas eksperimen dan kelas kontrol.